

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pilih dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan mengamati secara langsung ke Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, serta melakukan observasi data dan wawancara kepada mediator baik hakim maupun non hakim untuk mendapatkan data yang sesuai dengan judul skripsi penulis.

Kemudian untuk pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif analisis. Dengan demikian penelitian akan menggambarkan suatu fenomena hukum dengan jelas yang terjadi di masyarakat.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah berdasarkan pada filsafat positivisme, dimana peneliti sebagai instrumen dari penelitian tersebut.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Sugiyono;, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (Bandung: Alfabeta,2013),9,[http://elibrary.stikesghsby.ac.id/2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D1879%26keywords%3](http://elibrary.stikesghsby.ac.id/2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1879%26keywords%3).

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini berada di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, yang beralamatkan di Jl. Sekartaji No.12, Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182.

Pemilihan lokasi di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri didasarkan pada sejumlah alasan strategis yang mendukung tujuan penelitian. *Pertama*, Pengadilan Agama Kabupaten Kediri adalah lembaga hukum yang secara langsung terlibat dalam proses mediasi perceraian di tingkat daerah, sehingga memberikan konteks praktis dan relevan untuk mengeksplorasi manajemen konflik dalam upaya mediasi. Penelitian ini akan mendapatkan wawasan mendalam mengenai praktik mediasi yang diterapkan di pengadilan ini, yang penting untuk analisis manajerial konflik.

*Kedua*, keberadaan dan aksesibilitas Pengadilan Agama Kabupaten Kediri memungkinkan peneliti untuk mengakses data primer secara langsung. Karena Pengadilan Agama Kabupaten Kediri telah menerapkan manajemen konflik yang baik dan sesuai dengan judul penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dengan berlokasi di Kabupaten Kediri, peneliti dapat melakukan wawancara dengan hakim, mediator, dan pihak-pihak terkait lainnya secara langsung, serta memperoleh dokumen dan laporan yang relevan mengenai kasus-kasus perceraian dan proses mediasi.

*Ketiga*, keberagaman kasus perceraian yang ditangani oleh Pengadilan Agama Kabupaten Kediri menawarkan berbagai perspektif yang beragam dalam hal manajemen konflik, membantu peneliti untuk menganalisis

bagaimana berbagai faktor mempengaruhi proses mediasi. Ini juga memberikan gambaran tentang efektivitas berbagai strategi mediasi dalam konteks yang berbeda.

Dengan memilih Pengadilan Agama Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan representatif untuk memahami manajemen konflik dalam mediasi perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik mediasi hukum di daerah tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dengan pengalaman berperan peneliti, dan sebab peranan peneliti yang menentukan skenarionya.<sup>90</sup> Oleh karena itu penulis yang disini sebagai subyek penelitian hadir langsung ke Pengadilan Agama Kabupaten Kediri guna melakukan observasi dan wawancara.

### **D. Sumber Data**

- a. Data Primer, merupakan sumber data asli yang didapat langsung dari sumbernya yakni mediator dan hakim serta staf kepegawaian Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, data penulis dapat dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

---

<sup>90</sup> Deddy Mulyana, *Metode penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya* / Deddy Mulyana, Cet. ke-6 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 201.

- b. Data Sekunder, merupakan data yang di peroleh peneliti dari sumber atau orang lain, bukan diperoleh dari penulis. Dan data sekunder ini penulis peroleh dari kitab-kitab *turast*, buku-buku, jurnal, artikel, PERMA, dan perundang-undangan yang menunjang pembahasan dalam penelitian ini.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)

*Interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.<sup>91</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari narasumber yaitu mediator, hakim dan staf-staf di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

- b. Dokumentasi

Beberapa dokumen yang peneliti dapat dari pengadilan agama kabupaten kediri berupa dokumen profil, sejarah, visi misi, struktur organisasi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, dokumen mediasi 2023 dan bukti-bukti otentik lainnya.

- c. Studi Pustaka

Kemudian teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah studi pustaka, dimana dalam proses pencarian informasinya bersumber dari kitab-kitab *turats*, buku-buku, jurnal, artikel, PERMA, serta peraturan

---

<sup>91</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. 14 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 111.

perundang-undangan yang memuat informasi yang sesuai dengan judul penelitian yang peneliti lakukan.

#### F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema atau kategori tertentu. Setiap penafsiran data akan memberi makna pada analisis. Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, menyusun unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, melakukan interpretasi data melalui hubungan dan akurasi hubungan antardata, melakukan perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data untuk mempermudah melaksanakan penelitian berikutnya. Secara sistematis, analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

##### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>92</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data-data yang sudah diperoleh sudah valid. Jika data-data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti

---

<sup>92</sup> lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

melakukan pengecekan keabsahan data yang terkait dengan manajemen konflik keluarga dalam upaya mediasi perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, serta hasil mediasi menggunakan teori manajemen konflik keluarga di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Kemudian membandingkan hasil wawancara dengan data-data yang diperoleh dan pelaksanaan yang diterapkan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong yang menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.<sup>93</sup>

##### **a. Tahap Pra-lapangan**

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Yaitu dengan mengajukan judul penelitian ke Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Tribakti Lirboyo Kediri. Kemudian penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan,

---

<sup>93</sup> Moleong, 127.

menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.<sup>94</sup>

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Yaitu dengan memberikan surat pengantar penelitian dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri ke pihak objek penelitian yaitu Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, kemudian setelah mendapatkan izin dari pihak pengadilan, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

c. Tahap Analisa Data

Setelah data yang dikumpulkan diperkirakan cukup, penulis menyusun semua data secara sistematis dan terinci sehingga data dan hasil temuannya mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil

---

<sup>94</sup> Moleong, 127–36.

penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam segi penulisan penulis mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Penulis dalam membuat penelitian didampingi oleh dosen pembimbing yang memberikan saran dan kritikan atas tulisan penulis, dan membantu penulis untuk menyempurnakan hasil tulisan yang kurang sesuai. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari pihak penguji, kemudian mendapatkan verifikasi pengesahan skripsi dari pihak terkait.

